



## Implementasi Karakter Konservasi melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Bercorak Islam dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa di MTQMN XVII

Baidlowi<sup>1</sup>, Ruhadi<sup>2</sup>, Himmatul Ulya<sup>3</sup>, Siti Muslikhatul Ummah<sup>4</sup>, Hasan Busri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Dosen Universitas Negeri Semarang

---

### Abstract

Received: 05 Oktober 2025  
Revised: 17 Oktober 2025  
Accepted: 28 Oktober 2025

*Universitas Negeri Semarang (Unnes) memiliki karakter konservasi yang menjadi pilar wajib bagi karakter mahasiswa UNNES, yaitu Inspiratif, Humanis, Peduli, Inovatif, Sportif, Kreatif, Jujur dan Adil. Penelitian ini mengkaji nilai karakter konservasi yang di implementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis pada keaktifan mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan di luar kampus. Keikutsertaan mahasiswa Unnes dalam Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) menjadi kajian dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara peserta MTQMN untuk mencari kebutuhan yang diperlukan dalam meningkatkan karakter konservasi. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa Unnes lebih sadar dan terlibat aktif dalam meningkatkan kontribusi berbasis prestasi dalam ajang perlombaan nasional melalui karakter peduli, kreatif, inovatif dan sportif. Karakter tersebut merupakan citra dari karakter Mahasiswa UNNES yang perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan kualitas diri melalui karakter konservasi.*

**Keywords:** Karakter Konservasi, Prestasi, MTQMN, Unit Kegiatan Mahasiswa.

(\*) Corresponding Author: [ruhadi@mail.unnes.ac.id](mailto:ruhadi@mail.unnes.ac.id)

**How to Cite:** ruhadi, R., Baidlowi, B., Ulya, H., Ummah, S., & Busri, H. (2025). Implementasi Karakter Konservasi melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Bercorak Islam dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa di MTQMN XVII. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.D), 484-492. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12276>.

---

### PENDAHULUAN

Konservasi menjadi langkah sistematis dalam perlindungan, pelestarian, dan pengelolaan baik sumber daya alam, budaya, serta nilai-nilai sosial yang berkelanjutan untuk diwariskan ke generasi masa depan. Dalam konteks pendidikan tinggi, konservasi tidak hanya meliputi pelestarian fisik seperti cagar alam dan cagar budaya namun juga berkaitan dengan pelestarian nilai-nilai moral, budaya, dan karakter bangsa (Wibowo, 2017).

Universitas Negeri Semarang (Unnes) menetapkan dirinya sebagai Universitas Konservasi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 22 tentang Unnes sebagai Universitas Konservasi. Komitmen tersebut terimplementasi dalam setiap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk merefleksikan dan menginternalisasi nilai-nilai konservasi. Adapun langkah strategis dalam mewujudkan komitmen tersebut tercantum melalui tiga pilar konservasi antara lain: pilar nilai karakter, pilar seni budaya, serta pilar sumber daya alam dan lingkungan hidup (Unnes, 2019).

Nilai konservasi Unnes mencerminkan komitmen institusi dalam membentuk insan akademik yang berintegritas, peduli lingkungan, serta menjunjung tinggi keluruhan budaya dan bangsa. Nilai merupakan keyakinan dan

aspek kepribadian serta sebagai standar sikap yang relatif konsisten hubungannya dengan perbuatan atau tingkah laku (Adisubroto, 1993). Nilai tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena nilai terbentuk dan dimiliki melalui proses yang lama yaitu sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Stagmeer, 1948). Menurut Munn, nilai lebih merupakan aspek kepribadian, sesuatu yang dipandang baik, berguna atau penting dan memiliki bobot tertinggi bagi seseorang (Munn, 1962).

Sementara karakter tidak hanya sebatas pada sifat-sifat psikologis seperti tingkah laku, tabiat, watak yang menjadi pembeda antara manusia satu dengan manusia lainnya (Rachman, 2013). Karakter memiliki unsur moral dan sikap untuk memberikan penilaian terhadap tingkah laku maupun budi pekerti orang lain melalui perbuatan atau perilaku tertentu (Achmad, dkk, 2010, Kusuma, 2007). Demi mewujudkan nilai karakter dalam konsep konservasi, Unnes telah merumuskan delapan nilai karakter konservasi. Nilai karakter tersebut antara lain adalah (1) inspiratif, (2) humanis, (3) peduli, (4) inovatif, (5) kreatif, (6) sportif, (7) jujur, dan (8) adil. Dalam mewujudkan kampus konservasi, Unnes tidak hanya fokus pada keberlanjutan ekologis, tetapi juga pada pelestarian nilai, moral dan sosial yang menjadi fondasi pembangunan berkelanjutan (Unnes, 2019).

Semakin kompleksnya tantangan sosial dan budaya, kajian tentang nilai-nilai karakter semakin sering dibicarakan. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui berbagai cara seperti metode pembelajaran hingga penggunaan budaya lokal. Ma'sumah, dkk (2024) menemukan nilai-nilai karakter seseorang diperoleh melalui pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan masyarakat. Nurhediando, dkk (2022) mengungkapkan bahwa konsep pendidikan karakter berupa nilai moral universal bersumber pada nilai-nilai religius. Penelitian Fajri dan Rivauzi (2022) menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter berbasis kelas terintegrasi dalam silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran di kelas, perkembangan karakter peserta didik di kelas hingga umpan balik yang diberikan oleh guru. Penelitian Rahim, dkk (2024) menjelaskan pendidikan karakter yang baik akan tercermin dalam keseharian seseorang saat bergaul dengan teman, guru, orang tua, dan lingkungannya serta mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemui di masyarakat. Sementara berfokus pada nilai karakter konservasi yang diperoleh melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM) dapat menunjang peningkatan prestasi dalam kompetisi nasional.

Dalam penyelenggaraan kompetisi Musabaqoh Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke XVII di Universitas Brawijaya prestasi ditorehkan oleh mahasiswa yang aktif dalam UKM. Unit kegiatan mahasiswa menjadi salah satu wadah Unnes dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter konservasinya. Adapaun UKM yang telah berkontribusi dalam ajang kompetisi MTQMN tersebut adalah UKM Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI), UKM Rebana Modern (Remo), dan UKM Teknologi Qur'an (TQ). UKM tersebut memiliki ciri dan karakteristik tersendiri dalam pengimplementasian karakter konservasi Unnes.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode ini melibatkan subjektivitas, peran mediasi peneliti, bahasa, dan konstruksi sosial alat penelitian. Penelitian dengan pendekatan

kualitatif dipilih karena dapat menunjukkan pentingnya pendekatan ini dalam memahami fenomena sosial dan budaya, dengan fokus pada perspektif subjektif dan konteks sosial dan budaya (Fryer, 2006). Selain itu, penelitian deskriptif memberikan ruang partisipatif bagi subjek penelitian untuk mengemukakan realitas sosial yang dialaminya (Rainer, 2017). Metode kualitatif deskriptif melibatkan pemeriksaan mendalam dan terperinci terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Model ini digunakan di berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, bisnis, dan pendidikan, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kompleks di tatanan sosial (Creswell, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terlibat dalam UKM UKKI, UKM Remo, dan UKM TQ. Analisis penelitian menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) menjelaskan dari siklus interaktif dengan langkah-langkah yaitu, pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan merupakan proses pembentukan kebiasaan yang memungkinkan individu tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter adalah upaya sengaja untuk membantu seseorang memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang tepat (Lickona, 2019). Seperti tumbuhnya kesadaran untuk menjaga warisan budaya melalui pembelajaran kearifan lokal (Yasir & Hartiningsih, 2023), dan menjaga keharmonisan alam melalui praktik kesopanan berdasarkan pada budaya dan adat istiadat (Ichwan et al., 2021). Sehingga pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam menumbuhkan pembentukan karakter individu yang dapat dipengaruhi dari berbagai hal seperti lingkungan, kebiasaan dan budaya.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Balitbang Kemdiknas 2010). Sementara berkarakter berarti mempunyai tabiat, akhlak atau kepribadian (Wibowo, 2017). Dalam pandangan Lickona (2012) karakter yang baik memiliki tiga hal yang saling berkaitan, yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*) yaitu aspek kognitif yang melibatkan nilai-nilai moral dan etika, perasaan moral (*moral feeling*) yaitu aspek afektif yang melibatkan simpati, empati yang mendorong tindakan sesuai dengan nilai-nilai dan etika, dan perilaku moral (*moral action*) yaitu aspek perilaku atau karakter yang melibatkan tindakan nyata (Witro et al., 2020). Dalam penelitian ini, perilaku moral menjadi landasan dasar dalam melihat implementasi pendidikan karakter berbasis karakter konservasi yang dikaji melalui kegiatan kemahasiswaan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu kampus yang menekankan pada prinsip karakter yang khas dengan mendeklarasikan diri sebagai universitas yang berkarakter konservasi pada tahun 2010 (Wibowo, 2017). Karakter konservasi merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan nilai-nilai budaya (Sijabat et al., 2022). Karakter konservasi yang dikembangkan oleh UNNES memiliki delapan karakteristik nilai yang dikembangkan oleh setiap fakultas yaitu: (1) inspiratif, (2) humanis, (3) peduli, (4) inovatif, (5) sportif, (6) kreatif, (7) Jujur, dan (8) adil.

Dalam praktiknya, implementasi nilai karakter konservasi dalam membangun karakter mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan Tridharma perguruan tinggi seperti pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Namun, berkenaan dengan meningkatkan karakter konservasi mahasiswa, kegiatan pengajaran dalam bentuk ekstrakurikuler atau pembelajaran diluar kelas telah menumbuhkan nilai karakter konservasi mahasiswa menjadi cerminan individu yang berkarakter melalui berbagai kegiatan yang dikompetisikan ataupun tidak dikompetisikan.

### **Pembangunan Karakter Berwawasan Konservasi melalui UKM Bercorak Islam**

Pembangunan karakter berwawasan konservasi di Unnes dilakukan melalui beberapa unit kegiatan mahasiswa (UKM) dengan corak Islam. UKM menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi dalam peningkatan prestasi mahasiswa Unnes di tingkat nasional yakni ajang perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN). Beberapa UKM yang terlibat antara lain adalah:

#### 1) UKM UKKI (Unit Kegiatan Kerohanian Islam)

UKKI merupakan UKM yang mewadahi mahasiswa dalam mengkaji agama Islam serta mendalami ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. UKKI Unnes mengupayakan pembentukan karakter mahasiswa muslim yang ber-*akhlakul karimah* dan peduli terhadap lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial. Nilai karakter konservasi yang tumbuh dalam UKM ini terwujud dalam beberapa kegiatan sosial. Seperti pada kegiatan penguatan kerohanian yang dilengkapi dengan kajian-kajian kontemporer seperti isu-isu lingkungan dan sosial melalui kegiatan penanaman pohon, bersih-bersih lingkungan, serta sosialisasi terhadap pentingnya menjaga ekosistem alam dalam bermasyarakat. UKKI mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan tersebut dengan memberikan pemahaman akan kesadaran dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 1. FGD anggota UKKI

#### 2) UKM Rebana Modern

Unit Kegiatan Mahasiswa Rebana Modern (UKM Remo) yang mewadahi bakat seni musik tradisional Islam yang ada di Indonesia. Nilai dan karakter konservasi Unnes yang terdapat dalam UKM ini terwujud melalui kegiatan-kegiatan dari UKM itu sendiri. Kegiatan tersebut antara lain adalah aransemen lagu-lagu rebana, musikalisasi, ziarah makam ulama, gebyar sholawat, khotmil Qur'an,

pengajian akbar, dan Cinta Indonesia Sholawat Festival. Dalam kegiatan tersebut UKM ini dapat meningkatkan karakter peduli, inovatif, kreatif, dan sportif. Karakter peduli muncul dari terbentuk rebana modern untuk melestarikan budaya rebana sebagai budaya musik tradisional Islam di Indonesia. Karakter inovatif dan kreatif dilakukan melalui penggabungan alat musik modern dengan alat musik tradisional di Indonesia seperti genjring, jidor, dan tambur. Sementara karakter kreatif terwujud dalam ajang-ajang perlombaan rebana yang diikuti oleh UKM Remo. Salah satu prestasi yang pernah diperoleh adalah Lomba Rebana Hadrah Tingkat Karesidenan Semarang. Prestasi lainnya adalah finalis dalam Lomba Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW pada Ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) Tahun 2024 di Kota Malang.



Gambar 2. Gebyar Sholawat

### 3) UKM Teknologi Qur'an (TQ)

UKM TQ merupakan wadah bagi mahasiswa beragama Islam yang mengkaji tafsir Al-Qur'an untuk menelaah relevansi Al-Qur'an dengan peradaban yang dinamis. Karakter konservasi yang muncul dari UKM ini antara lain adalah peduli, kreatif, inovatif, dan sportif. Karakter peduli terlihat dengan adanya keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam ajang berbagai perlombaan sehingga terbentuk wadah kaderisasi bakat minat mahasiswa terhadap Al-Qur'an melalui UKM ini. Sedangkan kreativitas mahasiswa dalam UKM ini terwujud dalam karya seni kaligrafi yang merupakan salah satu karya seni rupa dalam penulisan ayat-ayat suci Al-Quran atau hadist yang ditulis menggunakan tulisan arab. Dalam seni kaligrafi tidak hanya memperlihatkan keindahan penulisan namun juga pewarnaannya. Inovasi mahasiswa dilakukan melalui karya tulis dalam mengelaborasi relevansi Al-Qur'an dengan kegiatan sehari-hari. Dalam aktivitas tersebut mahasiswa dapat memahami dan mengelaborasi konteks Al-Qur'an yang dapat digunakan sebagai dalil untuk menganalisis kondisi kehidupan sosial yang sedang terjadi saat ini. Sementara sportivitas terlihat dalam wujud kontribusi mahasiswa untuk terlibat dalam setiap perlombaan-perlombaan baik tingkat lokal maupun nasional.



Gambar 3. Rapat Kerja dan Pelantikan Fungsionaris UKM TQ

### **Karakter Konservasi dalam Wujud Prestasi di Ajang Lomba MTQMN**

Karakter konservasi yang muncul dalam ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) terwujud melalui pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa delegasi yang mengikuti berbagai cabang perlombaan. Adapun karakter konservasi dalam wujud prestasi di ajang lomba MTQMN XVIII yang dilihat dalam karakter wawasan konservasi yang ditemukan pada kontingen atau kafilah mahasiswa UNNES adalah sebagai berikut:

#### 1) Pengembangan Karakter Peduli Sosial

Karakter peduli yang ditemukan dalam kafilah MTQMN XVIII UNNES berupa kepedulian generasi muda terhadap warisan budaya tradisional keislaman yang diimplementasikan melalui rebana modern dalam musabaqoh pembacaan kitab maulid nabi Muhammad SAW. Musabaqoh tersebut menampilkan rebana modern dari UKM Remo UNNES dengan mengusung tradisi musik Islam sebagai bentuk warisan budaya yang kaya akan nilai spiritual dan seni. Melalui rebana modern, kafilah UNNES mampu menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menguasai pembacaan Al-Qur'an, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab dalam melestarikan seni budaya Islam yang terus berkembang dan relevan dengan zaman.

Lebih dari sekadar kompetisi, keikutsertaan dalam musabaqoh ini memperkuat karakter peduli terhadap pelestarian budaya dan seni tradisional yang telah menjadi bagian dari jati diri umat Islam. Kafilah UNNES bukan hanya tampil untuk bersaing, tetapi juga membawa misi dakwah dan edukasi kepada generasi muda lainnya untuk lebih mengenal, mencintai, dan menghargai budaya Islam yang kaya dan beragam. Melalui rebana modern dan musabaqoh pembacaan kitab maulid nabi, Remo UNNES mampu menjadi ajang yang memperlihatkan harmonisasi antara warisan budaya dengan ekspresi keislaman masa kini, mendorong terciptanya kerukunan dan kebanggaan dalam keberagaman budaya Islam di Indonesia.

#### 2) Pengembangan Karakter Kreatif melalui Vokalisasi Seni Tilawah

Pengembangan karakter kreatif yang ditemukan dalam kafilah UNNES berupa vokalisasi seni tilawah. Hal ini turut menjadikan Kafilah UNNES menempati juara 3 Nasional melalui improvisasi vocal dalam seni tilawah. Vokalisasi tilawah yang disajikan penuh penghayatan, sehingga tidak hanya mencerminkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, tetapi juga kemampuan berkreasi dalam menyampaikan ayat-ayat suci dengan indah dan menyentuh.

Karakter kreatif dalam seni tilawah dilatih untuk menemukan gaya vokalisasi yang unik dan sesuai dengan karakter suara masing-masing, sekaligus mengikuti aturan tajwid yang ketat. Proses ini mendorong peserta untuk selalu berinovasi dan mengembangkan kemampuan mereka dalam memperindah bacaan, menciptakan variasi nada dan irama yang harmonis. Seni tilawah menjadi wadah bagi peserta untuk menunjukkan kreativitas mereka secara personal, memberikan kebebasan berekspresi dalam koridor keislaman yang sesuai dan syar'i. Sehingga melalui improvisasi vokal yang cukup ketat menjadikan kafilah UNNES memiliki keunikan khas tilawah yang mampu mengantarkan UNNES menjadi juara 3 tingkat nasional.

### 3) Pengembangan Karakter Inovasi melalui Aransemen dan Produksi Lagu

Pengembangan karakter inovasi yang dapat dilihat pada kafilah UNNES adalah munculnya inovasi dari berbagai cabang lomba yang dikembangkan oleh peserta yang tergabung dalam Kafilah UNNES. Seperti aransemen lagu dan produksi lagu oleh Remo. Proses produksi dan aransemen lagu melibatkan kolaborasi berbagai elemen musik, seperti penggunaan alat musik tradisional dan modern, pengaturan vokal, serta penggabungan nada yang harmonis. Inovasi dalam menciptakan musik Islami ini tidak hanya memperkaya pengalaman seni, tetapi juga menciptakan karya-karya yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Selain itu, kreativitas dalam mengemas lagu-lagu Islami ini mampu menjembatani generasi muda dengan warisan budaya Islam, sehingga pesan-pesan keagamaan dapat tersampaikan dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan zaman.

Dengan mengembangkan karakter inovasi melalui aransemen dan produksi lagu, ajang MTQ juga mendorong UKM Remo memiliki kemampuan berpikir kreatif dan produktif. Mereka tidak hanya belajar bagaimana menciptakan lagu yang sesuai dengan konteks religi, tetapi juga memahami pentingnya menyampaikan dakwah melalui seni musik yang indah dan bermakna. Hal ini memberikan dampak positif bagi perkembangan seni Islam di Indonesia, di mana kreativitas dan inovasi menjadi kunci utama dalam melestarikan dan memajukan musik Islami di tengah tantangan perkembangan zaman dan budaya modern.

### 4) Pengembangan Karakter Sportivitas

Karakter sportivitas selama MTQMN XVIII berlangsung adalah, kafilah UNNES memberikan dukungan pada setiap cabang lomba dengan hadir di setiap podium lomba. Hal ini menunjukkan dukungan sportivitas yang erat antar kafilah UNNES. Kebersamaan antar peserta ini menciptakan karakter sportif yang dapat menghindari fanatisme berlebihan baik terhadap tim maupun diri sendiri.

Melalui perlombaan MTQ kafilah UNNES dapat menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan tanpa melakukan tindakan yang dapat memecah belah. Sportifitas juga terlihat dalam sikap menghormati dan adil terhadap lawan, dengan memahami bahwa dalam setiap kompetisi ada kemenangan dan kekalahan. Sikap sportif ini tidak hanya menekankan pentingnya kemenangan, tetapi juga menghargai proses dan upaya yang dilakukan oleh setiap peserta. Dengan demikian, karakter sportif dalam lomba MTQ meliputi sikap menerima hasil dengan lapang dada, bersikap adil, menghargai prestasi lawan, menjunjung persatuan, dan bersikap hormat dalam setiap kompetisi.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter, sebagai proses pembentukan kebiasaan yang membentuk pribadi bertanggung jawab, memegang peran krusial dalam menginternalisasi nilai-nilai etika, budaya, dan lingkungan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengimplementasikan prinsip karakter konservasi melalui delapan nilai utama, seperti peduli, kreatif, inovatif, dan sportif, yang dikembangkan lewat kegiatan kemahasiswaan, termasuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bercorak Islam. UKM seperti UKKI, Rebana Modern, dan Teknologi Qur'an tidak hanya menjadi wadah pengembangan bakat dan spiritual, tetapi juga menumbuhkan karakter konservasi melalui kegiatan sosial, pelestarian budaya, dan inovasi seni Islami. Prestasi mahasiswa di ajang MTQMN, seperti vokalisasi tilawah, aransemen lagu, dan sikap sportif, menunjukkan keberhasilan integrasi nilai-nilai konservasi dalam tindakan nyata. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis konservasi di UNNES tidak hanya membentuk individu berakhlak mulia, tetapi juga generasi yang peduli terhadap lingkungan, budaya, dan masyarakat, sekaligus berkontribusi pada prestasi nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisubroto, Dalil. Nilai: Sifat dan fungsinya. *Buletin Psikologi*. 1(2) 28-33. 1993.
- Achmad, Husen., dkk. Model Pendidikan Karakter Bangsa: sebuah Pendekatan Monolitik di Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: UNJ. 2010.
- Creswell, JW. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Sage Publications Inc. 2018.
- Fajri, Nurul. and Rivauzi, Ahmad. Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan karakter berbasis kelas. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 134-142. 2022. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2548>.
- Fryer, David. Qualitative Research in Organizations and Management. *Emerald Insight*. 1(1) 57-59. 2006.
- Ichwan, M., Reskiani, U., Indah, A. L., Makmur, A. N. A. F., & Djafar, E. M. Pasang ri Kajang: Tradisi Lisan Masyarakat Adat Ammatoa Suku Kajang dalam Pembentukan Karakter Konservasi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), Article 4. 2021.
- Kusuma, Doni A. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindi. 2007.
- Lickona, T. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Nusamedia. 2019.
- Ma'sumah, Aini, S. dan Oktaviana, Annisa Wahyu. Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Budimul*, 2(1), 09-19. 2024. <https://doi.org/10.62385/budimul.v2i1.87>
- Munn, N.L. *Introduction to Psychology*. New York: Houghton, Mifflin Company Press. 1962.
- Nurhedianto, Sudirman, & Fahrudin. Implementasi manajemen pendidikan karakter di sd negeri teratak kecamatan batukliang utara kabupaten lombok tengah. (Jpap) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 6(1), 17-22. 2022. <https://doi.org/10.29303/jpap.v6i1.496>
- Rachman, Maman. Pengembangan pendidikan karakter berwawasan konservasi nilai-nilai sosial. In *Forum ilmu sosial*, 40 (1). 2013.

- Rahim, Abdur, dkk. Urgensi pendidikan karakter bagi pelajar ma'had al-zaytun. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2878-2883. 2024. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4107>
- Rainer, Winter. The Idea of Equality and Qualitative Inquiry. *Qualitative Inquiry*. 23 (1). 2017.
- Sijabat, O. P., Gea, E. D., Simarmata, R. J., Situmorang, A. R., Naibaho, T., & Sitepu, S. Membangun Karakter Konservasi dan Nilai-Nilai Matematika Pada Pendidikan Matematika. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(2), Article 2. 2022. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.407>
- Stagneer, R. *Psychology of Personality*. New York: McGraw Hill Book Company Inc, 1948.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa. 2016.
- Universitas Negeri Semarang. *Panduan Implementasi Nilai-Nilai Konservasi di Unnes*. Semarang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unnes. 2019.
- Wibowo, M. E. *Pendidikan Konservasi Tiga Pilar Konservasi*. UNNES Press. 2017.
- Witro, D., Putri, B. A., Putri, L. A., & Oviensy, V. Role of the Family in Formation of Children Characters Based Moral Knowing, Moral Feeling, and Moral Action. *Tunas Cendekia : Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), Article 1. 2020. <https://doi.org/10.24256/cendekia.v3i1.1202>
- Yasir, M., & Hartiningsih, T. Studi Etnosains Keris Madura dalam Pembelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Karakter Konservasi Cagar Budaya. *Proceeding Seminar Nasional IPA*. 2023. <https://proceeding.unnes.ac.id/snipa/article/view/2274>